

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian doa dalam al-Qur'an yang telah penulis telaah dengan metode *maudy'i* dan penulis gunakan untuk menganalisis konteks *etika dalam berdoa* maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Doa dalam al-Qur'an dimaknai sebagai permohonan atau permintaan kepada Allah untuk memperoleh karunia dan segala sesuatu yang menjadi hajatnya, serta dapat pula berarti ucapan, pujian, penyucian, dan seruan dari hamba kepada Tuhannya.
2. Etika berdoa dalam al-Qur'an adalah sebagai berikut:
 - a. Memurnikan doa hanya kepada Allah
 - b. Merendahkan diri dengan suara yang lembut dan tidak berlebih-lebihan
 - c. Dilakukan dengan perasaan takut dan penuh pengharapan
 - d. Berdoa dengan nama-nama Allah
 - e. Mengulang-ulang doa
 - f. Mengakhiri doa dengan pujian kepada Allah

B. Saran

Penelitian ini pada dasarnya merupakan bentuk ikhtiar dari penulis untuk mengungkapkan doa dalam al-Qur'an dengan melalui pendekatan metode tafsir *maudu'i* yang tentunya tidak lepas dari penafsiran-penafsiran pemikiran ulama' klasik maupun kontemporer. Kemudian dari hasil kajian tersebut, penulis menggunakannya untuk menganalisis konteks *etika berdoa dalam al-Qur'an*. Namun, dalam penelitian ini tentu banyak sekali kekurangan-kekurangan yang menjadi kekhilafan daripada penulis. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang menurut penulis sangat penting untuk melengkapi kajian-kajian berikutnya:

1. Masih banyak ayat-ayat yang berkaitan dengan doa utamanya dalam kaitannya terhadap tema *etika dalam berdoa*. Penafsiran-penafsiran juga masih sangat perlu dilengkapi dari para mufassir baik klasik ataupun kontemporer. Oleh karenanya, penulis berharap kepada penelitian selanjutnya agar lebih menggali kajian yang lebih dalam lagi, terutama ialah yang berkaitan dengan penafsiran-penafsira mutakhir dari para ahli, sehingga diharapkan bisa menjadi sebuah kajian yang lulus dan lengkap.

2. Dalam menganalisis konteks tentang *etika dalam berdoa*, masih banyak kasus-kasus yang belum sempat penulis kaji secara mendalam, sehingga sangat perlu menambah referensi-referensi terkait *etika dalam berdoa* yang belum sempat penulis kaji lebih jauh lagi. Karena seiring berkembangnya kecanggihan teknologi pada masa yang akan datang, pastinya akan banyak kasus-kasus baru yang sifatnya samar dan mungkin lebih memprihatinkan lagi. Maka perlu kiranya para akademisi menyumbangkan pemikiran-pemikiran sebagaimana yang telah diajarkan di dalam al-Qur'an dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan.

